

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah perspektif dan orientasi yang digunakan oleh peneliti untuk memahami dan mengkaji suatu masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada paradigma positivis dan digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan instrumen standar, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan akhir untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2021).

b. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2021) jenis penelitian adalah kelompok Penelitian berdasarkan tujuan, metode, dan kedalaman analisis yang digunakan untuk menjawab suatu masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex-post facto*. Jenis penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (persepsi siswa) terhadap variabel dependen (minat belajar), yang muncul secara alami tanpa manipulasi atau pengaruh khusus dari peneliti.

Menurut Kerlinger dalam karya Emzir (2020), Penelitian *ex-post facto* adalah Penelitian yang dilakukan setelah perubahan pada variabel independen terjadi secara alami. Peneliti mengamati variabel dependen dan melacak dampaknya terhadap variabel tersebut. Dalam studi ini, pemahaman siswa tentang materi statistik telah terbentuk secara alami melalui pengalaman belajar mereka, dan peneliti hanya mengukur dan menganalisis dampaknya terhadap minat belajar siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah di mana penelitian dilakukan untuk memperoleh data guna mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 5 Kaur, yang terletak di Desa Rigangan 1, Kecamatan Kelam Tengah, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa MTs Negeri 5 Kaur merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Kabupaten Kaur dengan populasi siswa yang beragam, dan berdasarkan pengamatan awal yang menunjukkan perbedaan minat siswa dalam mempelajari statistik.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian adalah periode atau jangka waktu di mana penelitian dilakukan, mulai dari tahap persiapan dan pengumpulan data hingga analisisnya. Penelitian ini

dilakukan pada semester genap tahun akademik 2025/2026, terhitung sejak keluarnya SK Penelitian hingga selesai.

C. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2021) desain penelitian membantu peneliti menentukan jenis studi, pendekatan, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang selaras dengan tujuan penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional kausal (causal correlation design), yang bertujuan untuk menentukan mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen. Desain ini dipilih karena selaras dengan tujuan penelitian, yaitu menentukan pengaruh persepsi siswa (X) terhadap minat siswa dalam belajar statistik (Y). Desain penelitian ini dapat digambarkan secara skematis sebagai berikut:



Keterangan:

X = Persepsi Siswa terhadap Materi Statistika
(Variabel Bebas)

Y = Minat Belajar Siswa pada Materi Statistika
(Variabel Terikat)

→ = Arah pengaruh

Dalam desain ini, data kedua variabel dikumpulkan pada waktu yang bersamaan melalui instrumen angket, kemudian dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang

signifikan antara persepsi siswa terhadap minat belajar pada materi statistika.

D. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2021) populasi adalah seluruh objek atau subjek penelitian yang menjadi objek penelitian, dengan setiap anggota populasi memiliki potensi untuk diamati. Arikunto (2020) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau data yang darinya hasil suatu penelitian dapat digeneralisasikan.

Sementara itu, Creswell (2021) menekankan bahwa populasi adalah kelompok yang lebih besar dari mana sampel diambil, dan karakteristik populasi ini berfungsi sebagai dasar untuk analisis kuantitatif. Dengan kata lain, populasi adalah seluruh unit dari mana hasil dimaksudkan untuk dipelajari atau digeneralisasikan, dan dari populasi inilah peneliti dapat memilih sampel untuk analisis lebih lanjut menggunakan metode statistik.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas delapan di Sekolah Menengah MTs Negeri 5 Kaur pada tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan siswa kelas delapan sebagai populasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan:

- a. Siswa kelas VIII sedang mempelajari materi statistika sesuai dengan kurikulum yang berlaku

- b. Siswa kelas VIII sudah memiliki pengalaman belajar matematika yang cukup sehingga dapat memberikan penilaian yang lebih matang terhadap pembelajaran statistika
- c. Siswa kelas VIII berada pada masa perkembangan kognitif yang memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep abstrak dalam statistika.

Adapun rincian populasi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	27 Siswa
2.	VIII B	27 Siswa
3.	VIII C	28 Siswa
Jumlah		82 Siswa

2. Sempel

Menurut Creswell (2021) sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk suatu penelitian dan digunakan sebagai sampel representatif dari populasi tersebut, sehingga temuan penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Creswell juga menekankan bahwa pemilihan sampel harus dilakukan menggunakan metode tertentu untuk memastikan bahwa sampel tersebut benar-benar mencerminkan karakteristik populasi yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh (Total Sampling). Pengambilan sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang melibatkan pemilihan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2021). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan berikut:

- a. Jumlah populasi yang relatif kecil (kurang dari 100 siswa)
- b. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi dengan lebih baik
- c. Menghindari bias dalam pemilihan sampel
- d. Memaksimalkan keterwakilan karakteristik populasi

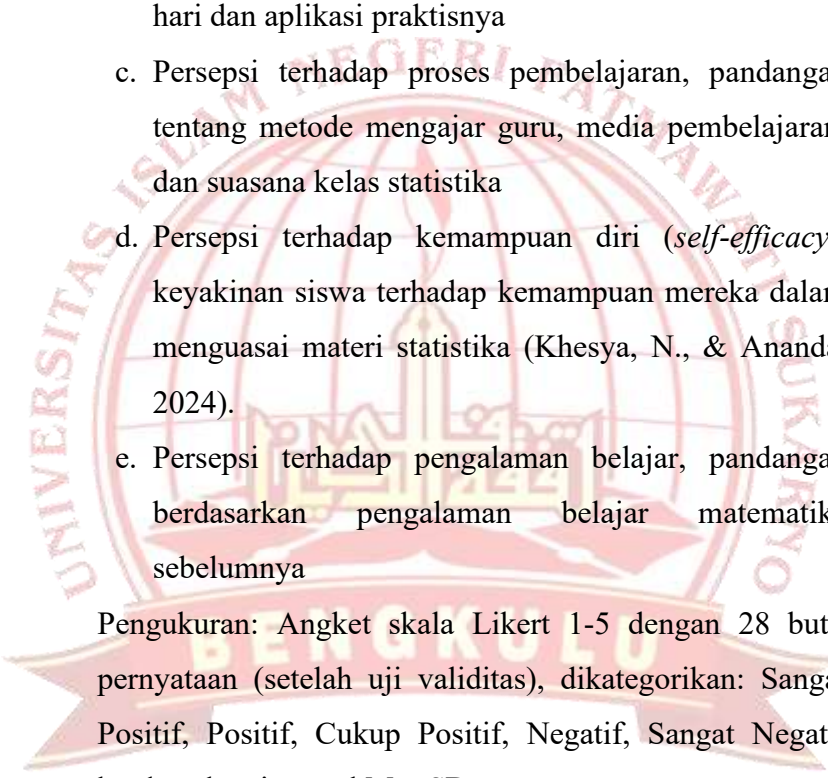
Dengan demikian, Hanya siswa kelas VIII di MTs Negeri 5 Kaur tahun ajaran 2025/2026 akan dijadikan sampel penelitian, yaitu sebanyak 82 siswa.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang didefinisikan dan dapat diamati serta diukur (Sugiyono, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Definisi Operasional Variabel Persepsi Siswa (X)

Persepsi siswa adalah proses kognitif berupa pandangan, pemahaman, dan penilaian siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kaur terhadap pembelajaran materi statistika yang diukur melalui lima aspek:

- 
- a. Persepsi terhadap karakteristik materi, pandangan tentang tingkat kesulitan dan kompleksitas konsep statistika (mean, median, modus, penyajian data)
 - b. Persepsi terhadap manfaat dan relevansi, penilaian tentang kegunaan statistika dalam kehidupan sehari-hari dan aplikasi praktisnya
 - c. Persepsi terhadap proses pembelajaran, pandangan tentang metode mengajar guru, media pembelajaran, dan suasana kelas statistika
 - d. Persepsi terhadap kemampuan diri (*self-efficacy*), keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka dalam menguasai materi statistika (Khesya, N., & Ananda, 2024).
 - e. Persepsi terhadap pengalaman belajar, pandangan berdasarkan pengalaman belajar matematika sebelumnya

Pengukuran: Angket skala Likert 1-5 dengan 28 butir pernyataan (setelah uji validitas), dikategorikan: Sangat Positif, Positif, Cukup Positif, Negatif, Sangat Negatif berdasarkan interval $M \pm SD$.

2. Definisi Operasional Variabel Minat Belajar (Y)

Minat belajar adalah kecenderungan menetap siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kaur untuk memberikan perhatian dan terlibat aktif dalam pembelajaran statistika yang disertai perasaan senang, diukur melalui enam aspek:

- a. Perhatian, konsentrasi dan fokus saat pembelajaran statistika
- b. Ketertarikan, rasa ingin tahu dan antusiasme terhadap materi
- c. Keterlibatan, partisipasi aktif dalam diskusi dan mengerjakan tugas
- d. Perasaan senang, emosi positif saat mempelajari statistika
- e. Ketekunan, kesungguhan dan tidak mudah menyerah dalam belajar
- f. Motivasi belajar lanjut, keinginan memperdalam pengetahuan statistika

Pengukuran: Angket skala Likert 1-5 dengan 25 butir pernyataan, dikategorikan: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah berdasarkan interval $M \pm SD$.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian (Arikunto, 2020). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini,

angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang Angket Persepsi Siswa dan Angket Minat Belajar Siswa. Angket yang digunakan berbentuk skala Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket diberikan kepada siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Kaur sebagai responden penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2020). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti:

- a. Profil sekolah MTs Negeri 5 Kaur
- b. Data jumlah siswa kelas VIII
- c. Modul Ajar
- d. Nilai rapor siswa
- e. Foto kegiatan pembelajaran sebagai dokumentasi penelitian

3. Observasi (Pendukung)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2021), observasi merupakan metode pengumpulan data dengan karakteristik unik dibandingkan

metode lain, karena dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran matematika, khususnya statistika, dan untuk mengamati langsung aktivitas siswa selama kelas berlangsung. Observasi dilakukan di kelas 8 MTs Negeri 5 Kaur, tempat penelitian ini dilaksanakan.

G. Instrumen Penelitian

1. Deskripsi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga penelitian dapat dilakukan secara terstruktur dan memperoleh data yang akurat. Menurut Creswell (2021), instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengkuantifikasi variabel penelitian sehingga data yang dikumpulkan dapat dianalisis secara kuantitatif. Instrumen yang baik dan berkualitas tinggi harus memenuhi dua persyaratan dasar: validitas dan reliabilitas, memastikan bahwa data yang diperoleh secara akurat mencerminkan situasi nyata di lapangan.

Penelitian ini menggunakan Angket sebagai instrumen. Angket adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Arikunto (2020), kuesioner adalah serangkaian

pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengetahuan dan keadaan pribadi mereka.

Penelitian ini menggunakan Angket untuk mengukur dua variabel: persepsi siswa terhadap materi statistik sebagai variabel independen (X) dan minat siswa dalam belajar sebagai variabel dependen (Y). Angket disusun berdasarkan indikator untuk setiap variabel yang diidentifikasi dalam studi teoritis. Deskripsi singkat instrumen penelitian diberikan di bawah ini.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Persepsi

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	
			Positif	Negatif
1.	Persepsi terhadap Karakteristik Materi	a. Tingkat kesulitan materi b. Kompleksitas konsep statistika c. Pemahaman prosedur perhitungan	1, 2, 3	4, 5, 6
2.	Persepsi terhadap Manfaat dan Relevansi	a. Kegunaan dalam kehidupan sehari-hari b. Aplikasi praktis statistika c. Kebermanfaatan untuk masa depan	7, 8, 9, 10	11, 12
3.	Persepsi terhadap Proses Pembelajaran	a. Kejelasan penjelasan guru b. Metode pembelajaran c. Media pembelajaran d. Suasana kelas	13, 14, 15, 16, 17	18

4.	Persepsi terhadap Kemampuan Diri (<i>Self-Efficacy</i>)	a.Keyakinan menguasai materi b.Kepercayaan diri mengerjakan tugas c.Ketahanan menghadapi kesulitan	19, 20, 21	22, 23, 24
5.	Persepsi terhadap Pengalaman Belajar	a.Pengalaman matematika sebelumnya b.Pengalaman nilai akademik c.Pengalaman emosional belajar	25, 26, 27, 28	29, 30

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	No Item Positif	No Item Negatif
1	Ketertarikan terhadap mata pelajaran	a. Fokus saat pembelajaran b. Usaha memahami materi c. Ketertarikan dan rasa penasaran terhadap statistika	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8
2	Keterlibatan aktif dalam kegiatan kelas	a. Partisipasi aktif b. Keberanian bertanya/menjawab c. Keaktifan berdiskusi	9, 10, 11	12
3	Kemauan menyelesaikan tugas	a. Tidak mudah menyerah b. Kesungguhan mengerjakan tugas	13, 14, 15, 16, 17	18, 19, 20, 21

		c. Kemauan berlatih dan memperdalam materi		
4	Perasaan senang saat mengikuti pembelajaran	a. Perasaan senang b. Kenikmatan belajar c. Motivasi belajar lanjut	22, 23, 24, 25	26, 27, 28

2. Validitas Instrumen

Untuk menentukan sejauh mana instrumen yang diteliti memenuhi pengukuran yang dibutuhkan, pengujian validitas dilakukan. Instrumen yang valid harus menghasilkan data yang mencerminkan kondisi dunia nyata agar dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Sebelum menguji kuesioner, peneliti terlebih dahulu melakukan pengecekan validitas dengan seorang psikolog ahli, Ibu Dita Lestari, M.Psi., Psikologi, dan seorang ahli bahasa, Bapak Vebi Andra, M.Pd.

Setelah melakukan pengecekan validasi dengan para ahli, peneliti melakukan uji coba angket di antara siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, yaitu siswa kelas VIII di SMP Islam Madinatul Akhyar. Setelah uji coba tersebut, peneliti menganalisis validitas kuesioner menggunakan persamaan *Pearson product Moment*, yang dihitung menggunakan IBM SPSS Statistics 27. Setiap pernyataan dianggap valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5%. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$,

pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian. Hasil pengecekan validasi disajikan di bawah ini.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validasi Instrumen Angket Minat Belajar

Item	r Hitung	r Tabel	Ket	Item	r Hitung	r Tabel	Ket
M1	0,424	0,374	Valid	M15	0,444	0,374	Valid
M2	0,420	0,374	Valid	M16	0,616	0,374	Valid
M3	0,449	0,374	Valid	M17	0,399	0,374	Valid
M4	0,432	0,374	Valid	M18	0,397	0,374	Valid
M5	0,392	0,374	Valid	M19	0,453	0,374	Valid
M6	0,531	0,374	Valid	M20	0,310	0,374	Tidak Valid
M7	0,593	0,374	Valid	M21	0,498	0,374	Valid
M8	0,434	0,374	Valid	M22	0,393	0,374	Valid
M9	0,484	0,374	Valid	M23	0,447	0,374	Valid
M10	0,423	0,374	Valid	M24	0,399	0,374	Valid
M11	0,423	0,374	Valid	M25	0,106	0,374	Tidak Valid
M12	0,401	0,374	Valid	M26	0,403	0,374	Valid
M13	0,448	0,374	Valid	M27	0,481	0,374	Valid
M14	0,027	0,374	Tidak Valid	M28	0,637	0,374	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validasi Instrumen Angket Persepsi

Item	r Hitung	r Tabel	Ket	Item	r Hitung	r Tabel	Ket
P1	0,481	0,361	Valid	P16	0,577	0,361	Valid
P2	0,717	0,361	Valid	P17	0,431	0,361	Valid
P3	0,631	0,361	Valid	P18	0,317	0,361	Tidak Valid
P4	0,403	0,361	Valid	P19	0,484	0,361	Valid
P5	0,442	0,361	Valid	P20	0,511	0,361	Valid
P6	0,388	0,361	Valid	P21	0,461	0,361	Valid
P7	0,530	0,361	Valid	P22	0,474	0,361	Valid
P8	0,440	0,361	Valid	P23	0,376	0,361	Valid
P9	0,747	0,361	Valid	P24	0,406	0,361	Valid
P10	0,618	0,361	Valid	P25	0,643	0,361	Valid
P11	0,385	0,361	Valid	P26	0,525	0,361	Valid
P12	0,248	0,361	Tidak Valid	P27	0,457	0,361	Valid
P13	0,688	0,361	Valid	P28	0,409	0,361	Valid
P14	0,388	0,361	Valid	P29	0,450	0,361	Valid
P15	0,408	0,361	Valid	P30	0,462	0,361	Valid

3. Uji Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas kuesioner yang diberikan kepada siswa, dilakukan pengecekan reliabilitas selama pengumpulan data. Selama pengecekan reliabilitas, peneliti

menggunakan *Cronbach's Alpha*, yaitu $\geq 0,60$. Setelah pengecekan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

1) Angket Persepsi : $0,777 \geq 0,60$

2) Angket Minat Belajar : $0,688 \geq 0,60$

Sehingga kedua angket tersebut dinyatakan reliabel. Berikut hasil perhitungan yang menggunakan bantuan spss

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability statistics			
	Cronbach's alpha	N of Item	Keterangan
Angket Persepsi	.777	28	Reliabel/Sangat Baik
Angket Minat Belajar	.688	25	Reliabel/Sangat Baik

H. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif *ex-post facto* ini untuk menguji pengaruh persepsi siswa (X) terhadap minat belajar statistik (Y). Metode analisis data yang digunakan meliputi:

1. Uji Asumsi Dasar

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan pengecekan terhadap asumsi-asumsi utama, yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software SPSS.

Hipotesis:

- 1) H_0 : Data terdistribusi normal
- 2) H_a : Data tidak terdistribusi normal

Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima (data terdistribusi normal).
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak (data tidak terdistribusi normal).

Uji normalitas dilakukan untuk data persepsi siswa (X) dan minat belajar (Y).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel persepsi siswa (X) dan minat belajar (Y) bersifat linear. Uji linearitas dilakukan menggunakan uji linearitas SPSS. Hipotesis:

- 1) H_0 : Hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear.
- 2) H_a : Hubungan antara variabel X dan Y bersifat non-linear.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikansi pada Deviation from Linearity $> 0,05$, maka H_0 diterima (hubungan linear).
- 2) Jika nilai signifikansi pada Deviation from Linearity $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak (hubungan non-linear).

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah kriteria seleksi terpenuhi, analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menentukan dampak persepsi siswa (X) terhadap minat belajar (Y). Persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- 1) $\hat{Y}$ = Nilai prediksi minat belajar siswa
- 2) a = Konstanta (intercept)
- 3) b = Koefisien regresi (slope)
- 4) X = Nilai persepsi siswa

Fungsi: Memprediksi nilai minat belajar berdasarkan persepsi siswa

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel persepsi siswa (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar (Y). Statistik Hipotesis:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan dari persepsi siswa terhadap minat belajar.
- 2) H_a : Ada pengaruh signifikan dari persepsi siswa terhadap minat belajar.

Kriteria Uji:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh signifikan).
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (ada pengaruh signifikan).

Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dari tingkat online variabel persepsi angka (X) pada variabel minat untuk pembelajaran (Y). Rumus koefisien determinasi:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} \text{ atau } R^2 = r^2$$

Keterangan:

- a) R^2 = Koefisien determinasi
- b) SSR = *Sum of Squares Regression* (jumlah kuadrat regresi)
- c) SST = *Total Sum of Squares* (jumlah kuadrat total)

Nilai R^2 berkisar dari 0 hingga 1 (atau dari 0% hingga 100%). Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Interpretasi koefisien determinasi:

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai R ²	Tingkat Pengaruh
0,00 - 0,25	Rendah/Lemah
0,26 - 0,50	Cukup/Sedang
0,51 - 0,75	Kuat/Tinggi
0,76 - 1,00	Sangat Kuat/Sangat Tinggi

Misalnya, jika $R^2 = 0,65$ atau 65%, ini dapat diartikan bahwa variabel persepsi siswa (X) memiliki pengaruh sebesar 65% terhadap minat siswa dalam mempelajari materi statistik (Y), dan sisanya sebesar 35% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

